

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif analitik yang dilakukan di bangsal rawat inap dewasa RSUD Wates dengan jumlah 8 ruang.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah semua perawat di 8 ruang rawat inap dewasa yaitu Wijaya Kusuma (16 perawat), Anggrek (17 perawat), Bugenfil (15 perawat), Melati (15 perawat), Gardenia (20 perawat), Edelweis (19 perawat), Flamboyan (15 perawat), Dahliya (17 perawat) dengan populasi total 134 perawat.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan *Probability sampling* menggunakan *Proporsional stratified random sampling*. Pemilihan sampel ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2016).

Dalam penentuan besarnya sampel akan menggunakan rumus Nursalam 2013 sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134(0,1)^2} = \frac{134}{2,34} = 57,26$$

Keterangan :

n = Besar Sampel (57)

N = Besar Populasi 8 ruang yang diteliti (134)

d = Tingkat Signifikansi (d=0,1)

Perhitungan sampel perawat per ruangan :

$$n_r = \frac{Pr}{Tp} \times n$$

Keterangan :

n_r = Besar sampel perawat per Ruang

Pr = Jumlah total perawat per Ruang

Tp = Jumlah total populasi perawat yang diteliti

n = Jumlah sampel perawat yang diteliti

Jumlah Sampel penelitian di ruang rawat inap dewasa :

$$\text{Wijaya Kusuma} = n_r = \frac{16}{134} \times 57 = 6,8 = 7$$

$$\text{Anggrek} = n_r = \frac{17}{134} \times 57 = 7,2 = 7$$

$$\text{Bugenfil} = n_r = \frac{15}{134} \times 57 = 6,3 = 6$$

$$\text{Melati} = n_r = \frac{15}{134} \times 57 = 6,3 = 6$$

$$\text{Gardenia} = n_r = \frac{20}{134} \times 57 = 8,5 = 9$$

$$\text{Edelweis} = n_r = \frac{19}{134} \times 57 = 8,1 = 8$$

$$\text{Flamboyan} = n_r = \frac{15}{134} \times 57 = 6,3 = 6$$

$$\text{Dahliya} = n_r = \frac{17}{134} \times 57 = 7,2 = 7$$

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu; inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2013).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Perawat yang telah memiliki pengalaman bekerja lebih dari 1 tahun dan telah memiliki surat tanda registrasi perawat yang masih berlaku.
- 2) Perawat yang bertugas di setiap ruang rawat inap dewasa.
- 3) Perawat yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Perawat yang sedang menjalani cuti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian dilaksanakan di ruang rawat inap Wijaya Kusuma (khusus saraf), Anggrek (bedah pre/post operasi), Bugenfil (penyakit dalam), Melati (campuran VIP), Gardenia (penyakit dalam kelas 3), Edelwais (penyakit campuran kelas 3), Flamboyan (penyakit dalam kelas 2), Dahliya (penyakit campuran kelas 1) Rumah Sakit Umum Daerah Wates kabupaten Kulon Progo.
2. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus – 07 November 2017.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian memiliki satu variabel independen yaitu: Kepatuhan perawat dalam pelaksanaan prosedur intervensi pasien risiko tinggi jatuh.

Tabel. 4 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kepatuhan perawat dalam pelaksanaan prosedur intervensi pasien risiko tinggi jatuh	Kepatuhan perawat adalah tindakan yang dilakukan perawat dalam melakukan intervensi pada pasien dengan risiko jatuh tinggi sesuai SOP yang diberlakukan di RSUD Wates.	Lembar obeservasi yang berdasarkan prosedur intervensi pasien risiko tinggi jatuh yang berjumlah 25 point yang dibedakan menjadi 4 tahap : a. Prainteraksi b. Orientasi c. Implementasi d. Dokumentasi	1.Patuh ($\geq 75\%$) karena untuk menentukan sikap kapatuhan diperlukan standar tinggi 2.Tidak Patuh (<74%)	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan desain observasi terstruktur dimana peneliti secara cermat mendefinisikan apa yang akan diobservasi melalui suatu perencanaan yang matang (Nursalam, 2013). Instrumen Observasi ini berisi data-data tentang karakteristik responden berdasarkan umur, pekerjaan, sosial ekonomi, jenis kelamin, dan data demografi lainnya, dilanjutkan dengan penyampaian apersepsi bantunaan asisten observasi pada penelitian. Instrumen penelitian diadaptasi dari SOP Pasien Risiko Jatuh Tinggi No Dokumen SKP/449.1/12/2016 tanggal terbit 01 Juli 2016.

Standar operasi prosedur tersebut terdiri dari 25 point yang dibagi menjadi; tahap persiapan, tahap orientasi, tahap implementasi, dan tahap dokumentasi, selain itu SOP pasien risiko tinggi jatuh disusun atas point SOP pasien risiko rendah jatuh dan sedang, berikut rincian tahapnya :

No	Tahap SOP Risiko Tinggi Jatuh	Nomor
1.	Prainteraksi	1
2.	Orientasi	2, 3
3.	Implementasi	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
4.	Dokumentasi	25

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembaran persetujuan yang diberikan kepada responden sebagai persetujuan atau kerelaan responden untuk diteliti. Didalam *informed consent* akan dijelaskan apersepsi dengan asisten penelitian (observer) yang telah dipilih bila dibutuhkan bantuan.

2. Lembar Observasi Penelitian

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan standar prosedur operasional intervensi pasien risiko jatuh tinggi dengan No Dokumen: SKP/449.1/12/2015. Lembar observasi akan menggunakan *Checklist* dimana observer akan mengisi list yang telah disediakan peneliti.

3. Interpretasi Lembar Observasi

Hasil interpretasi observasi diubah dan dikategorikan menjadi skala ordinal yang terdiri dari: Patuh $\geq 75\%$; Tidak Patuh $< 75\%$. Rumus yang digunakan dalam menginterpretasikan hasil observasi adalah:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah} \times \text{Bobot}}$$

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas, hal tersebut karena sumber instrument yang digunakan peneliti berdasarkan standar prosedur operasional intervensi pasien risiko jatuh tinggi yang telah ditetapkan dan digunakan di RSUD Wates sejak tanggal 1 Juli 2016.

G. Jalannya Penelitian

Penelitian dimulai dengan menyusun proposal berdasar hasil studi pendahuluan. Sebelum terjun ke tempat penelitian, rancangan penelitian diuji oleh komisi etik dan lolos Nomor: 508/EP-FKIK-UMY/IX/2017 pada tanggal 11 September 2017 setelah itu maka berlanjut ketahap pengumpulan data yang akan dilakukan di RSUD Wates.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengobservasi tindakan standar operasional prosedur intervensi pasien risiko jatuh tinggi yang telah dibuat. Peneliti direncanakan masuk keruang bangsal rawat inap sesuai ijin yang ada untuk melakukan tindakan observasi. Peneliti selanjutnya melakukan observasi dengan bantuan observer ruangan (kepala ruang) yang bersedia.

H. Proses pengambilan data

Proses pengambilan data peneliti mengikuti rencana tindakan yang telah dibuat berdasarkan proses sebagai ini:

1. Tahap administratif

Tahap ini dimulai dengan mengajukan izin kepada Direktur RSUD Wates Kulon Progo yang akan diteruskan kebagian diklat dan ke ruang rawat inap dewasa yang diteliti dengan jumlah 8 ruangan. Setelah itu dilakukan tahap pengenalan tujuan dilakukan penelitian kepada setiap kepala ruang.

2. Pemilihan bantuan observer dan Prosedur tindakan observasi

Observer yang dipilih adalah kepala ruang, setelah itu dilanjutkan dengan persamaan persepsi kepada kepala ruang mengenai cara, maksud, dan tujuan dari lembar observasi yang telah dibuat. Apabila kepala ruang tidak bersedia menjadi observer maka tindakan observasi akan dilakukan oleh peneliti atau diganti dengan observer lainnya.

3. Pelaksanaan tindakan pengambilan data

Pada proses tindakan ini peneliti bekerjasama dengan observer pembantu dalam melakukan observasi di 8 ruang dewasa. Adapun tahap-tahap dari proses pengambilan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengidentifikasi perawat yang menjadi responden dengan pemilihan secara acak berdasarkan jumlah sampel yang telah ditentukan per ruang.
- b. Peneliti kemudian mendatangi calon responden yang dipilih lalu dijelaskan mengenai tujuan, manfaat, langkah prosedur pengambilan data, kemungkinan ketidaknyamanan, maupun kemungkinan menolak tanpa mempengaruhi kerja perawat dan hak perawat di dalam bangsal ruang.
- c. Penilaian observasi dilakukan dalam 4 jam.
- d. Pengambilan data mencakup seluruh tindakan standar prosedur operasional intervensi pasien risiko jatuh tinggi.
- e. Setelah dilakukan pengambilan data, dilanjutkan dengan menginterpretasikan hasil data.

I. Analisis Data

Pengolahan dan analisa data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi pengolahan data Software analisis data SPSS. Analisis data ini menggunakan tes *univariat* dengan tujuan mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian dan pada umumnya hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel (Notoatmojo, 2013). Data yang akan dianalisis adalah data demografi responden, pasien, pembantu observer, data tingkat kepatuhan perawat, dan data poin SOP risiko tinggi jatuh.